

**ANALISIS PENGARUH *LEVERAGE* DAN *MARKET TO BOOK RATIO*
TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA PERUSAHAAN *GO PUBLIC*
DI BEI TAHUN 2009-2011**

NASKAH PUBLIKASI



Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun oleh :

ANGGUN RIAUWATY

NIM. B 100 100 045

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini telah membaca Artikel Naskah Publikasi Karya Ilmiah dengan judul:

“ANALISIS PENGARUH *LEVERAGE* DAN *MARKET TO BOOK RATIO* TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN *GO PUBLIC* DI BEI TAHUN 2009-2011”.

Yang ditulis oleh:

ANGGUN RIAUWATY

B 100 100 045

Penandatanganan berpendapat bahwa Artikel Naskah Publikasi Karya Ilmiah tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, Februari 2014

Pembimbing



(Drs. Ma'ruf, MM)

**ANALISIS PENGARUH *LEVERAGE* DAN *MARKET TO BOOK RATIO*
TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN *GO PUBLIC*
DI BEI TAHUN 2009-2011**

ANGGUN RIAUWATY

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta Jln. Ahmad
Yani Tromol Pos 1 Kartasura, Surakarta, Jawa Tengah 57102

ABSTRAK

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh *leverage* dan *market to book ratio* terhadap *return* saham. *Return* saham digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja dari suatu perusahaan. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009-2011 yang memiliki data dan laporan keuangan yang berkaitan dengan pengukuran variabel penelitian serta menerbitkan deviden *per share* pada tahun penelitian. Dengan kriteria tersebut, sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 24 perusahaan. Teknik pengambilan sampel penelitian dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, analisis regresi linear berganda, pengujian hipotesis. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa: variabel *leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham; variabel *market to book ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham; variabel *leverage ratio* dan *market to book ratio* mempunyai pengaruh secara bersama-sama dan signifikan terhadap *return* saham.

Kata kunci: leverage ratio, market to book ratio, return saham.

PENDAHULUAN

Pasar modal Indonesia dalam beberapa tahun terakhir telah menjadi perhatian banyak pihak, khususnya masyarakat bisnis. Hal ini disebabkan oleh kegiatan pasar modal yang semakin berkembang dengan meningkatnya keinginan masyarakat bisnis untuk mencari alternatif sumber pembiayaan usaha selain bank. Di samping itu perkembangan pasar modal juga dipengaruhi oleh meningkatnya kesadaran masyarakat untuk berinvestasi atau menjadi investor. Dalam melakukan

investasi pada saham, harapan yang diinginkan investor adalah memperoleh *return*. *Return* saham digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja dari suatu perusahaan.

Pada dasarnya, dalam melakukan investasi, investor akan mempertimbangkan *return* total yang akan diperoleh. *Return* total merupakan *return* keseluruhan dari suatu investasi dalam suatu periode yang tertentu. *Return* total terdiri dari *capital gain (loss)* dan *yield* (Hartono, 2010:206). Para investor juga melakukan pengamatan dan penilaian terhadap perusahaan yang akan dipilih dengan terus memantau laporan keuangan perusahaan-perusahaan tersebut terutama perusahaan yang sudah *go public*.

Laporan keuangan merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis. Laporan keuangan akan menjadi lebih berguna bagi manajemen, kreditor dan investor ketika pos-pos yang ada dalam laporan diklasifikasikan secara tepat kedalam masing-masing kelompok sesuai dengan karakteristiknya. Laporan keuangan merupakan sebuah informasi yang penting bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Manfaat laporan keuangan tersebut menjadi optimal bagi investor apabila investor dapat menganalisis lebih lanjut melalui analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan adalah proses penentuan operasi yang penting dan karakteristik keuangan dari sebuah perusahaan dari data akuntansi dan laporan keuangan. Tujuan dari analisis rasio keuangan adalah untuk menentukan efisiensi kinerja dari manajer perusahaan yang diwujudkan dalam catatan keuangan dan laporan keuangan.

Rasio yang dapat digunakan untuk meningkatkan *return* saham perusahaan adalah rasio *leverage* keuangan. Rasio ini berimplikasi dalam pengukuran rasio finansial perusahaan. Kreditor akan melihat modal sendiri perusahaan, atau dana yang disediakan pemilik untuk menentukan besarnya margin pengaman (*margin of safety*). Jika pemilik menyediakan dana sebagian kecil dari seluruh pembiayaan maka pembiayaan perusahaan sebagian besar didanai oleh kreditor, sehingga risiko perusahaan ditanggung oleh para kreditor. Dengan dana yang berasal dari hutang, pemilik memperoleh manfaat mempertahankan kendali perusahaan, penghematan pajak dan kontrol untuk disiplin dalam meningkatkan kinerja perusahaan.

Rasio keuangan lainnya yang mempengaruhi *return* saham adalah *market to book ratio*. Rasio ini mampu memperkirakan pengaruh antara nilai buku dengan *return* saham, serta menentukan apakah investor akan mendapatkan *capital gain* (keuntungan) atau *capital loss* (kerugian) atas investasi saham yang telah dipilihnya. Selain itu, *market to book ratio* juga digunakan dalam perusahaan untuk menghitung *return* saham secara *cross sectional*, serta menampilkan bahwa pendapatan dividen dan laba sebagai variabel yang independen (Fama dan French, 1995) dalam Margaretha dan Damayanti (2008).

Penelitian ini disusun dengan urutan penulisan sebagai berikut pertama, pendahuluan menjelaskan mengenai latar belakang masalah dan tujuan penelitian. Kedua, menguraikan tinjauan pustaka mengenai laporan keuangan, analisis rasio keuangan dan *return* saham dan hipotesis. Ketiga, metode penelitian terdiri dari pemilihan sampel dan pengumpulan data, definisi operasional variabel serta metode analisis data. Keempat, hasil penelitian dan pembahasan. Terakhir penutup yang berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Laporan Keuangan

Laporan keuangan (*financial Statement*) merupakan ikhtisar mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan pada suatu saat tertentu. Laporan keuangan secara garis besar dibedakan menjadi empat macam, yaitu laporan neraca, laporan laba-rugi, laporan perubahan modal, dan laporan aliran kas. Dari keempat laporan tersebut dapat diringkaskan lagi menjadi dua macam, yaitu laporan neraca dan laporan laba-rugi (Harjito, 2004:51).

B. Analisis Rasio Keuangan

Menurut Bambang Riyanto (2001: 329) dalam Irawati (2013: 38) analisis rasio keuangan adalah proses penentuan operasi yang penting dan karakteristik keuangan dari sebuah perusahaan dari data akuntansi dan laporan keuangan. Tujuan dari analisis rasio keuangan adalah untuk menentukan efisiensi kinerja

dari manajer perusahaan yang diwujudkan dalam catatan keuangan dan laporan keuangan. Analisis rasio keuangan dalam penelitian ini adalah:

1. *Leverage Ratio* (Rasio *Leverage*)

Mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajiban–kewajibannya baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang seandainya perusahaan dilikuidasi, mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai dengan kewajiban, menunjukkan proporsi dana asing (utang) yang perusahaan dibandingkan dengan modal sendiri (Irawati, 2013:13). Rasio *leverage* meliputi:

- a. *Debt to Total Assets Ratio* sering disebut *Debt Ratio*, yaitu mengukur persentase total asset yang dipenuhi atau dibiayai dari total liabilitas, meliputi liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang.
- b. *Debt to Equity Ratio* adalah rasio antara total liabilitas dengan ekuitas
- c. *Time Interest Earned Ratio* (rasio kelipatan pembayaran bunga) yaitu rasio antara laba sebelum bunga dan pajak (EBIT) dengan biaya bunga

2. *Market to Book Ratio*

Market to Book ratio merupakan cerminan apresiasi atau penilaian investor terhadap nilai buku sebuah perusahaan melalui harga saham. *Market to book ratio* yang berasal dari neraca memberikan informasi tentang nilai bersih sumber daya perusahaan. Semakin tinggi *market to book ratio*, maka semakin baik pula penilaian investor terhadap nilai buku perusahaan. *Market to book ratio* merupakan rasio perbandingan harga saham di pasar dengan nilai buku saham yang di gambarkan di Neraca (Harahap, 2002:311).

C. Return Saham

Return saham merupakan hasil yang diperoleh dari investasi pada saham. *Return* dapat berupa *return* realisasi yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi dimasa mendatang. Hartono (2010 : 205) membedakan konsep *return* menjadi dua kelompok, yaitu *return* tunggal dan *return* portofolio. *Return* tunggal merupakan hasil yang diperoleh dari investasi berupa *return* realisasi dan *return* ekspektasi.

Return realisasi (realized *return*) merupakan *return* yang telah terjadi, yang dihitung berdasarkan data historis dan digunakan sebagai pengukur kinerja perusahaan. *Return realisasi* sebagai dasar penentu *return ekspektasi* (expected *return*) dan risiko dimasa yang akan datang.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan atau pernyataan sementara yang diungkapkan secara deklaratif atau yang menjadi jawaban dari sebuah permasalahan. Pernyataan tersebut diformulasikan dalam bentuk variabel agar dapat di uji secara empiris. Hipotesis merupakan identik dari perkiraan atau prediksi. Dari sebuah hipotesis maka akan menimbulkan suatu prediksi, karena prediksi adalah hasil yang diharapkan diperoleh dari hipotesis. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₁ : Diduga rasio *leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham

H₂ : Diduga *market to book ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham.

H₃ : Diduga rasio *leverage* dan *market to book ratio* secara simultan atau bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham.

METODE PENELITIAN

A. Pemilihan Sampel dan Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam menentukan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Purposive Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2010:392). Dengan kriteria sebagai berikut : 1) Terdaftar sebagai anggota perusahaan *go public* di BEI tahun 2009-2011; 2) Memberikan laporan keuangan per 31 Desember selama tahun 2009-2011 kepada BEI; 3) Memiliki data dan laporan keuangan yang berkaitan dengan pengukuran variabel penelitian; 4) Menerbitkan Dividen per *Share* selama tahun 2009-2011. Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh sebanyak dua puluh empat perusahaan yang dijadikan sampel penelitian.

B. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Dependen Variabel (Y)

Return saham merupakan *return* atau tingkat pengembalian investasi yang benar-benar diterima oleh investor akibat adanya perubahan harga saham dari waktu ke waktu. Mengingat tidak selamanya perusahaan membagikan deviden kas secara periodik kepada pemegang sahamnya, maka *return* saham dapat dihitung sebagai berikut (Hartono, 2010 : 207) :

$$R_t = \frac{P_{t-1} - P_{t-1} + D_t}{P_{t-1}}$$

Keterangan:

R_t = *return* realisasi saham i pada periode t

P_t = harga saham pada tahun ini

P_{t-1} = harga saham pada tahun lalu

D_t = dividen per lembar saham yang dibayarkan secara periodik

2. Independen variabel (X)

1) Leverage (X_1)

Rasio *leverage* yaitu rasio yang mengukur perbandingan antara dana yang disediakan oleh pemilik perusahaan dengan dana yang berasal dari kreditor. Dengan cara perhitungan sebagai berikut (Juliaty, 2005 : 89):

$$\text{Debt to Equity} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total Modal}}$$

2)

Market to book ratio merupakan rasio perbandingan harga saham di pasar dengan nilai buku saham yang di gambarkan di Neraca (Harahap, 2002:311). *Market to book ratio* dirumuskan sebagai berikut (Harahap,

$$MBR = \frac{\text{harga Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku}}$$

C. Metode Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2010 : 206). Statistik deskriptif yang digunakan antara lain rata-rata (*mean*), maksimum, minimum dan standar deviasi. Variabel yang digunakan adalah *Return* saham, *Leverage* dan *Market to Book Ratio*.

2. Analisis Regresi Berganda

Analisis dalam penelitian ini menggunakan persamaan regresi berganda. Analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua (Sugiyono, 2010:277). Analisis regresi linear berganda ini digunakan untuk menguji pengaruh rasio *leverage* dan *market to book ratio* terhadap *return* saham. Persamaan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e_i$$

Keterangan:

Y : *Return* Saham

α : Konstanta

β_1 : Koefisien Regresi untuk *Leverage*

β_2 : koefisien Regresi untuk *Market to Book Ratio*

X_1 : *Leverage*

X_2 : *Market to Book Ratio*

e_i : Standar Error

3. Pengujian Hipotesis

1) Uji t (t-test)

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2009:88).

2) Uji F

Uji F ini menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat (Ghozali, 2009:88).

3) Uji R^2

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Tabel 1
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
<i>Return Saham</i>	72	-0,82	4,72	0,8608	1,10376
<i>Leverage</i>	72	0,10	15,42	2,6747	3,67976
<i>Market to Book Ratio</i>	72	0,18	35,40	4,1147	5,99071

Sumber : Data Sekunder diolah 2014

Berdasarkan hasil statistik deskriptif tabel 1 dapat dijelaskan bahwa Variabel *Return Saham* memiliki nilai minimal sebesar -0,82, nilai maksimum sebesar 4,72 serta nilai rata-rata *return* saham untuk semua perusahaan (24 perusahaan *go public*) sebesar 2,6747, sedangkan nilai standar deviasi yang dihasilkan sebesar 1,10376.

Variabel *Leverage* memiliki nilai minimal sebesar -0,10, nilai maksimum sebesar 15,42, serta nilai rata-rata *Leverage* untuk semua perusahaan (24 perusahaan *go public*) sebesar 1,2613, sedangkan nilai standar deviasi yang dihasilkan sebesar 3,67976.

Variabel *Book to Market Ratio* memiliki nilai minimal sebesar 0,18, nilai maksimum sebesar 35,40, serta nilai rata-rata *Leverage* untuk semua

perusahaan (24 perusahaan *go public*) sebesar 4,1147, sedangkan nilai standar deviasi yang dihasilkan sebesar 5,99071.

Tabel 2
Nilai Koefisien Regresi

Variabel	Nilai Koefisien (<i>Understandardized Coefficient Beta</i>)
<i>Return Saham</i>	0,389
<i>Leverage</i>	0,084
<i>Market to Book Ratio</i>	0,084

Sumber : Data Sekunder diolah 2014

Tabel 2 apabila diimplementasikan ke dalam model regresi yang digunakan, adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,389 + 0,084 X_1 + 0,084 X_2$$

Adapun penjelasan dari persamaan tersebut di atas adalah sebagai berikut:

- a. $Y = 0,389$ artinya bahwa apabila variabel independen (*Leverage* dan *Market to Book Ratio*) diasumsikan nol (0), maka masing-masing perusahaan telah memiliki *return* saham yang cukup tinggi dari saham-saham yang dijual, yaitu sebesar 38,9%.
- b. $X_1 = 0,08$, artinya bahwa setiap perubahan yang terjadi pada rasio *leverage* perusahaan akan mengakibatkan perubahan pada *return* saham masing-masing perusahaan sebesar 8,4%.
- c. $X_2 = 0,084$, artinya bahwa setiap perubahan yang terjadi pada *market to book ratio* perusahaan akan mengakibatkan perubahan pada *return* saham sebesar 8,4%.

Tabel 3
Hasil Uji t

Variabel	t_{tabel}	t_{hitung}	Sign	Keterangan
Leverage	2,021	2,076	0,044	H ₁ diterima
Market to Book Ratio	2,021	2,742	0,009	H ₂ diterima

Sumber : Data Sekunder diolah 2014

Hasil pengujian terhadap uji t terhadap variabel *leverage* dan *market to book ratio* diketahui bahwa masing-masing nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} dan nilai signifikan masing-masing variabel independen kurang dari α yang ditentukan yaitu 0,05.

Tabel 4
Hasil Uji F

F_{hitung}	F_{tabel}	Nilai Signifikan	Keterangan
5,317	3,23	0,009	H ₀ ditolak

Sumber : Data Sekunder diolah 2014

Dari tabel 4 dapat diketahui bahwa $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ yaitu $5,317 > 3,23$ dan nilai signifikansi = $0,009 < \alpha$ 0,05. Hal ini berarti H₀ ditolak , sehingga dapat dikatakan bahwa variabel *leverage* dan *market to book ratio* secara bersama-sama dan signifikan terhadap *return* saham.

Tabel 5
Hasil Uji R²

Model	R ²	Adjusted R ²	Std. Error of the Estimate
1	0,206	0,167	0,96302

Sumber : Data Sekunder diolah 2014

Dapat dijelaskan bahwa kedua variabel independen (*leverage ratio* dan *market to book ratio*) yang digunakan hanya mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap *return* saham (variabel dependen) sebesar 16,7%.

B. Pembahasan

Dari hasil analisis terhadap data penelitian sebagaimana diuraikan di atas, maka dapat dijelaskan bahwa perolehan hasil pengujian terhadap uji t membuktikan hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini. Dimana hipotesis pada penelitian ini menyatakan bahwa diduga *leverage ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham (H_1), serta diduga bahwa *market to book ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham (H_2).

Sedangkan hasil pengujian terhadap uji F, diketahui bahwa kedua variabel independen (*leverage ratio* dan *market to book ratio*) yang digunakan secara simultan atau bersama-sama juga mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap *return* saham dengan prosentase penjelas sebesar 16,7%.

Penelitian ini sekaligus mendukung dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, seperti : penelitian Ulupui (2009) yang menjelaskan bahwa variabel *debt to equity* rasio (*leverage ratio*) mempunyai pengaruh yang positif terhadap *return* saham meskipun tidak signifikan. Penelitian yang dilakukan oleh Suprpti dan Nuraini (2009) yang menjelaskan dalam penelitiannya bahwa secara parsial hanya dua variabel, yaitu pangsa pasar dan rasio *leverage* (DER) yang berpengaruh terhadap *return* saham, sedangkan rasio intensitas modal tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Penelitian yang dilakukan Margaretha dan Damayanti (2008) yang mengemukakan bahwa hasil penelitiannya menunjukkan bahwa PER, *dividen yield*, *market to book ratio* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *return* saham.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini membuktikan hipotesis pertama dan kedua yang digunakan yang menyatakan bahwa *leverage ratio* dan *market to book ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham, hal ini ditunjukkan dengan perolehan nilai t_{hitung} untuk variabel *Leverage Ratio* dan *market to book ratio* yang lebih besar daripada nilai t_{tabel} -nya, serta nilai signifikan terhitung yang lebih kecil daripada tingkat signifikan yang digunakan.
2. Hasil pengujian terhadap Uji F (F-test) diketahui bahwa model regresi yang digunakan layak digunakan sebagai metode perhitungan dalam penelitian ini, dikarenakan kedua variabel independen (*leverage ratio* dan *market to book ratio*) ketika digunakan secara simultan/bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (*return* saham).
3. Nilai uji R^2 , menunjukkan bahwa kontribusi variabel independen (*leverage ratio* dan *market to book ratio*) yang digunakan masih lemah dalam mempengaruhi variabel dependen (*return* saham).

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan antara lain:

1. Pada penelitian ini sampel yang digunakan relatif kecil karena keterbatasan data sampel dan banyaknya perusahaan yang tidak memiliki data dan laporan deviden *per share* secara lengkap dan berturut-turut pada tahun pengamatan.
2. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini relatif sedikit sehingga mempengaruhi hasil penelitian.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Peneliti selanjutnya yang memilih topik yang sama sebaiknya menambahkan variabel-variabel lain dalam penelitian, karena masih banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhi *return* saham.
2. Peneliti selanjutnya sebaiknya menambah periode pengamatan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, Imam. 2009. *“Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS “*. Semarang : UNDIP.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2002. *“Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan”*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Harjito, Agus dan Martono. 2004. *“Manajemen Keuangan”*. Yogyakarta: EKONISIA.
- Hartono, Jogyanto. 2010. *“Teori Portofolio dan Analisis Investasi”*. Yogyakarta: BPFE.
- Irawati, Zulfa dan Eny Kusumawati. 2013. *“Manajemen Keuangan”*. Surakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMS.
- Juliat, Rifka dan Dwi Prastowo. 2008. *“ Analisis laporan Keuangan”*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Margaretha, Farah dan Irma Damayanti . 2008. *“Pengaruh Price Earning Ratio, Dividen Yield dan Market to Book Ratio Terhadap Return Saham Di Bursa Efek Indonesia”*. Jurnal Bisnis Dan Akuntansi. Vol. 10, No. 03, Desember: 149-160.
- Suprpti, Sri Budiwati Wahyu dan Siti Dwi Nuraini.2009.”*Pengaruh Pangsa Pasar, Rasio Leverage, dan Intensitas modal pada return Saham”*. Karisma. Vol. 3(2): 139-146.
- Sugiyono. 2010. *“Metode Penelitian Bisnis”*. Bandung : Alfabeta.
- Ulupui, 2009. *“Analisis Pengaruh Likuiditas, Leverage, Aktivitas dan Profitabilitas terhadap Return Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Dengan Kategori Industri Barang Konsumsi di BEJ”*. Jurnal, Denpasar : Universitas Udayana.